

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Adapun yang menjadi simpulan dari Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu sebagai berikut ; Keterampilan Roll Depan Siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya pada materi senam lantai meningkat melalui metode latihan drill Siswa Kelas VIII.³ SMP Negeri 1 Tapa.

Tindakan pembelajaran sebanyak dua siklus dengan jumlah pertemuan sebanyak sembilan kali termasuk pada observasi awal menunjukkan bahwa keterampilan roll depan pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya pada siswa kelas VIII.³ SMP Negeri 1 Tapa kian meningkat. Terlihat pada pengambilan data awal, masih banyak siswa yang belum mampu menguasai teknik dasar roll depan dengan rata-rata perolehan nilai sebesar 69,13%.

Pada siklus satu proses belajar mengajar yang dilaksanakan mengalami peningkatan dan diperoleh klasifikasi sebagai berikut ; Pada klasifikasi “Sangat Baik” dengan rentang nilai (85-100) terdapat 2 orang siswa atau 8,70%, pada klasifikasi “Baik” dengan rentang nilai (75-84) terdapat 14 orang siswa atau 60,87%, pada klasifikasi “Cukup” dengan rentang nilai (65-74) terdapat 7 orang siswa atau 30,43%, dan pada klasifikasi “Kurang” memperoleh nilai 0%, Rata-rata nilai keseluruhan siswa yang diperoleh pada Siklus pertama yaitu 77,82%.

Pada siklus kedua telah meningkat lagi bahkan pada klasifikasi “Sangat Baik” terdapat 3 orang siswa dengan perolehan nilai 13,04%, pada klasifikasi

“Baik” terdapat 18 orang siswa dengan perolehan nilai 78,26%, pada klasifikasi “Cukup” terdapat 7 orang siswa dengan perolehan nilai 30,43% pada siklus pertama, pada siklus kedua jumlah tersebut berkurang menjadi 2 orang siswa dengan rata-rata nilai 8,70%. Rata-rata nilai keseluruhan siswa yang diperoleh pada siklus kedua ini yaitu 80,43%.

Hasil capaian keterampilan roll depan siswa diatas, jika dihubungkan dengan indikator kinerja yaitu 80%, maka dapat dijelaskan bahwa indikator kinerja dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini telah terpenuhi setelah pelaksanaan pembelajaran pada siklus ke dua, dimana hasil pada siklus ini sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 78% dimana capaian Indikator Kinerja yaitu 80%.

5.2 Saran

Adapun saran dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu dapat diuraikan sebagai berikut :

- 5.2.1 Bagi sekolah, penggunaan metode latihan drill dapat menjadi salah satu metode pembelajaran yang epektif untuk mengatasi masalah belajar khususnya pada materi senam lantai roll depan.
- 5.2.2 Guru harus memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik belajar siswa di sekolah, agar nantinya siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang akan berlangsung.
- 5.2.3 Keterampilan gerak dasar roll depan, mengacu pada tiga indikator penilaian yaitu, 1). Sikap awal, 2). Pelaksanaan gerakan, dan 3). Sikap akhir. Pada pembelajaran ini tahap pelaksanaan gerakanlah yang menjadi

fokus utama agar gerakan roll depan berhasil. Maka dari itu digunakan metode latihan drill untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar dimana metode ini bertujuan untuk melatih gerak motorik siswa secara berulang-ulang sehingga siswa memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.

- 5.2.4 Bagi peneliti, dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya Penelitian Tindakan Kelas agar nantinya peneliti bisa menerapkan hasil penelitiannya pada sekolah-sekolah yang mengalami masalah belajar khususnya pada pembelajaran senam lantai roll depan.